

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2015 DAN/*AND* 2014**

**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

*The undersigned:*

Nama  
Alamat kantor  
Alamat domisili

Marco H. Vlasman  
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161  
Jl. Warung Jati Timur  
(Siaga Raya) No. 771  
Jakarta Selatan -12510  
0251 – 8322071  
President Director

Name  
Office address  
Domicile address as stated in ID

Nomor telepon  
Jabatan

Phone number  
Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;*
2. *PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 28 Maret/March 2016

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang keuangan/  
*President Director as well as Director who is responsible for finance function*



(Marco H. Vlasman)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

---

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
28 Maret/March 2016

**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>)</sup>	1 Januari/ January 2014 <sup>)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	10,289,450	10,530,286	8,418,999	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	5	4,239,194	2,366,663	2,011,098	Third parties -
- Pihak berelasi	5,6d	8,099,270	10,259,349	8,127,880	Related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga		458,506	454,169	413,327	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	556,734	319,369	378,939	Related parties -
Persediaan	7	26,288,115	30,650,847	23,796,001	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12a				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		5,252,493	4,399,378	4,174,131	Corporate income tax -
- Lain-lain		2,169,130	2,665,546	1,902,045	Others -
Beban dibayar dimuka		643,857	584,626	350,553	Prepaid expenses
Uang muka		143,526	665,165	330,067	Advances
Jumlah aset lancar		<u>58,140,275</u>	<u>62,895,398</u>	<u>49,903,040</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	12d	4,571,547	3,910,691	3,288,911	Deferred tax assets
Aset tetap	8	55,568,963	58,068,226	56,835,490	Fixed assets
Aset takberwujud		367,512	372,583	465,291	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain		667,566	686,653	725,451	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>61,175,588</u>	<u>63,038,153</u>	<u>61,315,143</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>119,315,863</u>	<u>125,933,551</u>	<u>111,218,183</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>)</sup> Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 <sup>)</sup>	1 Januari/ January 2014 <sup>)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	9	29,444,801	18,044,194	21,322,634	Third parties -
- Pihak berelasi	6d,9	1,338,790	3,626,712	1,785,145	Related parties -
Uang muka					Advances
- Pihak ketiga		79,690	71,831	94,636	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	17,151,755	19,126,689	15,492,154	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	10	6,391,905	7,248,445	5,733,955	Third parties -
- Pihak berelasi	6d	2,337,737	13,366,497	4,669,745	Related parties -
Akrual	11	4,383,323	4,717,460	3,602,594	Accruals
Utang pajak	12b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		274,460	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		215,534	129,643	108,418	Other taxes -
Utang dividen	16	61,218	83,606	84,751	Dividends payable
Provisi garansi produk		137,356	122,130	166,210	Provision for product warranties
Kewajiban imbalan kerja	13	261,821	69,311	118,193	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek		62,078,390	66,606,518	53,178,435	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi pengurangan aset tetap		406,427	246,639	327,329	Assets retirement obligations
Kewajiban imbalan kerja	13	1,348,969	2,488,736	1,996,569	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,755,396	2,735,375	2,323,898	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		63,833,786	69,341,893	55,502,333	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

<sup>)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>)</sup> Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	<u>1 Januari/ January 2014<sup>1)</sup></u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 41.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada 1 Januari dan 31 Desember 2014, dan 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham pada 31 Desember 2015	14	78,378,525	78,378,525	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 41,000,000 ordinary shares with par value of Rp 1,000 per share as at 1 January and 31 December 2014, and 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share as at 31 December 2015
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	15	77,241	73,491	69,291	Appropriated -
- Belum dicadangkan		51,534,399	52,647,730	51,776,122	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	17	<u>(74,508,088)</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas		<u>55,482,077</u>	<u>56,591,658</u>	<u>55,715,850</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>119,315,863</u>	<u>125,933,551</u>	<u>111,218,183</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAINNYA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014<sup>*)</sup></u>	
<b>Penjualan bersih</b>	154,399,432	18	160,765,072	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(138,262,715)</u>	19	<u>(139,949,249)</u>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>	16,136,717		20,815,823	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(5,988,888)	20	(8,335,155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,347,071)	20	(6,941,440)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	62,311		44,563	Finance income
Biaya keuangan	(1,001,974)	21	(791,639)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(353,778)</u>	22	<u>(37,681)</u>	Others, net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,507,317		4,754,471	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,618,295)</u>	12c	<u>(1,973,899)</u>	Income tax expense
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	(110,978)		2,780,572	<b>(Loss)/profit for the year</b>
<b>Laba komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	(106,098)	13	(1,112,885)	Remeasurements of post-employment benefits
Beban pajak terkait	<u>26,524</u>	12d	<u>278,221</u>	Related income tax
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<u>(79,574)</u>		<u>(834,664)</u>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan</b>	<u>(190,552)</u>		<u>1,945,908</u>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>
<b>(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<u>(0.0003)</u>	23	<u>0.0068<sup>**)</sup></u>	<b>(Loss)/earnings per share - basic and diluted</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>\*\*)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 1a dan 23

<sup>\*)</sup> Restated, refer to Note 2b

<sup>\*\*)</sup> Restated, refer to Note 1a and 23



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)		78,378,525	69,291	52,286,178	(74,508,088)	56,225,906	Balance as at 1 January 2014 (as previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi		-	-	(510,056)	-	(510,056)	Effect of changes in accounting policies
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)<sup>1)</sup></b>		<b>78,378,525</b>	<b>69,291</b>	<b>51,776,122</b>	<b>(74,508,088)</b>	<b>55,715,850</b>	<b>Balance as at 1 January 2014 (restated)<sup>1)</sup></b>
Laba tahun berjalan <sup>1)</sup>		-	-	2,780,572	-	2,780,572	Profit for the year <sup>1)</sup>
Laba komprehensif lainnya <sup>1)</sup>		-	-	(834,664)	-	(834,664)	Other comprehensive income <sup>1)</sup>
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	4,200	(4,200)	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	16	-	-	(1,070,100)	-	(1,070,100)	Cash dividend
<b>Saldo 31 Desember 2014<sup>1)</sup></b>		<b>78,378,525</b>	<b>73,491</b>	<b>52,647,730</b>	<b>(74,508,088)</b>	<b>56,591,658</b>	<b>Balance as at 31 December 2014<sup>1)</sup></b>
(Rugi)/laba tahun berjalan		-	-	(110,978)	-	(110,978)	(Loss)/profit for the year
Laba komprehensif lainnya		-	-	(79,574)	-	(79,574)	Other comprehensive income
Penyisihan untuk cadangan wajib	15	-	3,750	(3,750)	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	16	-	-	(934,800)	-	(934,800)	Cash dividend
Dividen dikembalikan		-	-	15,771	-	15,771	Returned dividends
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>78,378,525</b>	<b>77,241</b>	<b>51,534,399</b>	<b>(74,508,088)</b>	<b>55,482,077</b>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>

<sup>1)</sup>Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup>Restated, refer to Note 2b

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	152,870,030		161,889,768	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(94,981,416)		(97,867,465)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(12,386,856)</u>		<u>(13,325,653)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	45,501,758		50,696,650	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	62,311		44,563	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	4,494,844		2,786,754	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,677,480)		(1,332,274)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,832,308)		(2,542,702)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(33,403,857)</u>		<u>(34,078,940)</u>	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>12,145,268</u>		<u>15,574,051</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	130,201	8	30,753	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(9,848,123)</u>		<u>(11,398,897)</u>	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(9,717,922)</u>		<u>(11,368,144)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(1,012,378)		(756,038)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kas	(957,188)		(1,071,245)	Payments of cash dividends
Penerimaan pengembalian dividen	15,771		-	Receipts of returned dividend
Penerimaan pinjaman jangka pendek	10,500,000		-	Receipts of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(10,500,000)</u>		<u>-</u>	Payments of short-term loan
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(1,953,795)</u>		<u>(1,827,283)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	473,551		2,378,624	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(714,387)		(267,337)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>10,530,286</u>		<u>8,418,999</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>10,289,450</u>	4	<u>10,530,286</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Mei 2015, berdasarkan Akta No. 74/K/V/2015 dari Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

#### b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and general information

*PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. In the current year, the Company has amended its Articles of Associations as follows:*

*On 27 May 2015, based on Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:*

- *The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.*
- *The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.*

*The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.*

*The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.*

#### b. Public offering of securities issued

*On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 lembar saham menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Randeep Singh Kanwar
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya
Komisaris	Gino Garzarella
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Marco H. Vlasman
Direktur Independen	Budiman Husin
Direktur	Devrina Yuselia
Direktur	Loi Siew Kee

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Ketua	Bhra Eka Gunapriya
Anggota	Istata Sidharta
Anggota	Devy Nazahar

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki 980 (2014: 1.068) karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of securities issued (continued)**

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 shares into 410,000,000 shares.

**c. Structure of the Company**

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner	Paul A.Cadena
Independent Commissioner	Bhra Eka Gunapriya
Commissioner	Gino Gazarella
<b>Directors</b>	
President Director	Marco H.Vlasman
Independent Director	Budiman Husin
Director	Devrina Yuselia
Director	Loi Siew Kee

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2014</u>
Chairman	Bhra Eka Gunapriya
Member	Budiman Husin
Member	Istata Siddharta

As at 31 December 2015, the Company had 980 (2014: 1,068) permanent employees (unaudited).

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Directors on 28 March 2016.*

*The followings are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan dan interpretasi  
pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1 (revisi 2013), 'Penyajian laporan keuangan' mengenai laba komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'laba komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**

**Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statement of financial accounting  
standards**

On 1 January 2015, the Company adopted revised statements of financial accounting standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following revised standards which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follows:

PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"

Amendment to PSAK 1 (revised 2013), 'Presentation of financial statements' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits" resulted into changes in the Company's accounting policies.

Effective 1 January 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits".

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

PSAK ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung dalam laba komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi. Standar ini juga mengharuskan Perusahaan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga neto yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) neto atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan disajikan pada Catatan 2b. Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 13.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26, "Penilaian ulang derivatif melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas aset imbalan pasti"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

*This PSAK requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations to be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss. It also requires the Company to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of this revised standard on the financial statements is presented in Note 2b. This revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 13.*

*The adoption of these new, revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 46 (revised 2014), "Income tax"*
- *PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of asset"*
- *PSAK 50 (revised 2014), "Financial instrument: Presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2014), "Financial instrument: Recognition and measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2014), "Financial instrument: Disclosures"*
- *PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68, "Fair value measurement"*
- *ISAK 26, "Reassessment of embedded derivatives"*
- *ISAK 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Standar revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015), "Pengungkapan pihak pihak berelasi"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015), "Aset takberwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015), "Kombinasi bisnis"
  
- PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan kerja"
- PSAK 53 (revisi 2015), "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015), "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015), "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30 (revisi 2015), "Pungutan"

Standar revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 (revisi 2015), "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 "Properti investasi"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

Standard amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2016 is as follows:

- PSAK 4 (revised 2015), "Separate financial statements"
- PSAK 5 (revised 2015), "Operating segment"
- PSAK 7 (revised 2015), "Related party disclosure"
- PSAK 15 (revised 2015), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 16 (revised 2015), "Fixed asset"
- PSAK 19 (revised 2015), "Intangible asset"
- PSAK 22 (revised 2015), "Business combination"
- PSAK 24 (revised 2015), "Employee benefits"
- PSAK 53 (revised 2015), "Share based payment"
- PSAK 65 (revised 2015), "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 (revised 2015), "Joint arrangements"
- PSAK 67 (revised 2015), "Disclosures of interests in other entities"
- PSAK 68 (revised 2015), "Fair value measurement"
- ISAK 30 (revised 2015), "Levies"

Standard amendments and interpretations issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2017 is as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of financial statements"
- ISAK 31 (revised 2015), "Interpretation of PSAK 13 "Investment properties"

New standards become effective for the financial year beginning or after 1 January 2018 is as follows:

- PSAK 69, "Agriculture"



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**b. Penyajian kembali**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Perusahaan telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013).

Sebelum penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja", keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja pekerja yang berpartisipasi dalam program tersebut. Biaya jasa lalu diakui menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting* jika perubahan bergantung pada kondisi pekerja dalam memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*).

Revisi standar imbalan kerja ini menghapuskan pendekatan koridor dan menghitung biaya bunga dalam basis neto. Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan berhubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan dalam laba komprehensif lain pada tahun dimana beban tersebut terjadi dan biaya jasa lalu segera diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)**

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to its financial statements.*

**b. Restatement**

*The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee benefits" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Company has adopted this standard in accordance with the transitional provisions of PSAK No. 24 (revised 2013).*

*Prior to the application of PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee benefits", actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefits obligation (before deducting any plan asset) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the period, were charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan. Past service costs were recognised on a straight-line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*

*This revised employee benefits standard eliminates the corridor approach and calculates the finance costs on a net funding basis. The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited in other comprehensive income in the year in which they arise and past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Penyajian kembali** (lanjutan)

**b. Restatement** (continued)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The impacts of the restatement are as follows:

**Tanggal 1 Januari 2014:**

**As at 1 January 2014:**

	<u>1 Januari/ January 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)</u>	<u>Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments</u>	<u>1 Januari/ January 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3,118,892	170,019	3,288,911	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,316,494	680,075	1,996,569	Employee benefits obligations
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	52,286,178	(510,056)	51,776,122	Unappropriated

**Tanggal 31 Desember 2014:**

**As at 31 December 2014:**

	<u>31 Desember/ December 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)</u>	<u>Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	3,475,389	435,302	3,910,691	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	747,530	1,741,206	2,488,736	Employee benefits obligations
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum dicadangkan	53,953,634	(1,305,904)	52,647,730	Unappropriated

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Penyajian kembali** (lanjutan)

**Tanggal 31 Desember 2014:** (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/ December 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ (As previously reported)</b>	<b>Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments</b>	<b>31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</b>	
Beban pokok penjualan	(139,978,690)	29,441	(139,949,249)	<i>Cost of sales</i>
<b>Laba bruto</b>	<b>20,786,382</b>	<b>29,441</b>	<b>20,815,823</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(8,343,333)	8,178	(8,335,155)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,955,575)	14,135	(6,941,440)	<i>General and administration expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4,702,717</b>	<b>51,754</b>	<b>4,754,471</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(1,960,961)	(12,938)	(1,973,899)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2,741,756</b>	<b>38,816</b>	<b>2,780,572</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	-	(1,112,885)	(1,112,885)	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
Beban pajak terkait	-	278,221	278,221	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>(834,664)</b>	<b>(834,664)</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2,741,756</b>	<b>(795,848)</b>	<b>1,945,908</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>0.07</b>		<b>0.0068</b>	<b>Earnings per share - basic and diluted</b>

**c. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Restatement** (continued)

**As at 31 December 2014:** (continued)

The impacts of the restatement are as follows: (continued)

	<b>31 Desember/ December 2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)</b>	
	(139,949,249)	<i>Cost of sales</i>
	20,815,823	<b>Gross profit</b>
	(8,335,155)	<i>Selling expenses</i>
	(6,941,440)	<i>General and administration expenses</i>
	4,754,471	<b>Profit before income tax</b>
	(1,973,899)	<i>Income tax expense</i>
	2,780,572	<b>Profit for the year</b>
		<b>Other comprehensive income:</b>
	(1,112,885)	<i>Remeasurements of post employment benefits</i>
	278,221	<i>Related income tax</i>
	(834,664)	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
	1,945,908	<b>Total comprehensive income for the year</b>
	0.0068	<b>Earnings per share - basic and diluted</b>

**c. Foreign currency translation**

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang non-Dolar AS utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000072
1 Euro (EUR)	1.088350
1 Dolar Singapura (SGD)	0.706139
1 Yen (JPY)	0.008311

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang non-Dolar AS maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS dibebankan pada laba rugi.

**d. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the major non-US Dollar currencies used are as follows:

	<u>2014</u>	
	0.000080	Rupiah (IDR) 1
	1.213550	Euro (EUR) 1
	0.756258	Singapore Dollar (SGD) 1
	0.008362	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in non-US Dollar currencies and from the translation of non-US Dollar currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**d. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**e. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

g. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.*

*Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.*

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvement
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 30	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	5	Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets and depreciation (continued)**

*The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.*

*The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.*

*All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss of the year.*

*At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset takberwujud**

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

**j. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**k. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**l. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pensiun**

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Intangible assets**

*The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and increasing electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.*

**j. Trade and other payables**

*Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**k. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**l. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefits**

*The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.*

*The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**m. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits such as *jubilee awards* are calculated using the *projected unit credit method* and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss current year.

**m. Taxation**

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the *balance sheet liability method*, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Financial assets and liabilities**

**Financial assets**

*The Company classifies its financial assets into loans and receivables.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

*Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

**Impairment of financial assets - loans and receivables**

*The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**Financial liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.*

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, and accrued expenses.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/17 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan bahan perbaikan dan lain-lain setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**p. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**q. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**r. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition**

*Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and repair materials and others net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.*

*Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:*

- *upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and*
- *when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**p. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

**r. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

#### s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, bisa berbeda dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

#### Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pension neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### s. Transactions with related parties

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 (revised 2010) "Related party disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

#### t. Segment reporting

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.*

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

*Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

*The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates could, by definition, differ from the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.*

#### Pension benefits

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/19 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

**Aset tetap dan masa manfaat**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Pension benefits (continued)**

*The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.*

*For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 13.*

**Fixed assets and useful lives**

*Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Kas</b>	7,253	7,253	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,672,206	6,692,858	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	32,623	38,839	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>10,601</u>	<u>97,457</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>6,715,430</u>	<u>6,829,154</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,225,198	3,212,168	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,330	80,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	4,418	1,411	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- Standard Chartered Bank	<u>28</u>	<u>41</u>	Standard Chartered Bank -
	<u>3,295,974</u>	<u>3,294,524</u>	
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	<u>270,793</u>	<u>399,355</u>	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>10,282,197</u>	<u>10,523,033</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>10,289,450</u>	<u>10,530,286</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	1,992,939	2,366,663	Rupiah
Dolar AS	<u>2,246,255</u>	<u>-</u>	US Dollars
	<u>4,239,194</u>	<u>2,366,663</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	US Dollars
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pelanggan luar negeri	10,345,525	10,259,349	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>1,992,939</u>	<u>2,366,663</u>	Local customers
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing of trade receivables is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Belum jatuh tempo	1,317,016	1,730,325	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,918,270	622,212	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>3,908</u>	<u>14,126</u>	Overdue > 30 days
	<u>4,239,194</u>	<u>2,366,663</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Belum jatuh tempo	6,752,021	8,543,570	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,188,929	1,426,507	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	104,608	17,577	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>53,712</u>	<u>271,695</u>	Overdue > 60 days
	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar AS\$ 4.269.427 (2014: AS\$ 2.352.117) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman lainnya.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*As at 31 December 2015, trade receivables of US\$ 4,269,427 (2014: US\$ 2,352,117) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.*

*Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.*

*As at 31 December 2015 and 2014, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.*

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi**

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. Nature of relationship and transactions with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Beban bunga dari uang muka penjualan yang diterima/Interest expense from the sales advance received



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ <i>The same ultimate shareholder</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchases of finished goods</i> Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of regional charges and information technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Perusahaan/ <i>Pension fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	21,733,816	21,551,076	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	12,546,678	16,215,644	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear International Corporation	6,014,042	5,660,983	Goodyear International Corporation
Goodyear Malaysia Bhd.	5,896,675	4,834,919	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	3,133,287	3,171,328	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	2,954,697	3,365,386	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	2,871,087	4,080,950	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear India Ltd.	2,786,907	2,104,788	Goodyear India Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	2,715,936	1,852,884	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,538,106	2,608,165	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Taiwan Limited	1,366,623	2,367,498	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear de Columbia S.A.	1,157,675	877,955	Goodyear de Columbia S.A.
Goodyear Korea Company	977,130	285,417	Goodyear Korea Company
Compania Goodyear del Peru S.A.	718,560	252,598	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	234,908	803,209	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Chile S.A.I.C.	139,408	130,050	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	113,902	77,288	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear Earthmover Pty Limited	42,284	200,886	Goodyear Earthmover Pty Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>5,349</u>	<u>58,256</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>67,947,070</u>	<u>70,499,280</u>	
<b>Sebagai persentase dari penjualan bersih</b>	<u>44%</u>	<u>44%</u>	<b>As a percentage of net sales</b>

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**b. Summary of significant transactions with related parties** (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pembelian bahan baku</b>			<b>Purchase of raw materials</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	5,542,149	8,440,772	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	354,462	294,005	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	101,469	101,387	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand) Public Co.,Ltd.	49,028	110,738	Goodyear (Thailand) Public Co.,Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	-	9,622	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,047,108</u>	<u>8,956,524</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>4%</u>	<u>6%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
<b>Pembelian barang jadi</b>			<b>Purchase of finished goods</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	2,694,383	1,008,955	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Dunlop Tires Operations SA	136,557	-	Goodyear Dunlop Tires Operations SA
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	134,776	241,568	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	36,641	154,193	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Lastikleri T.A.S.	15,495	810,689	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Goodyear Malaysia Bhd.	9,779	103,647	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	65,374	-	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,093,005</u>	<u>2,319,052</u>	
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>2%</u>	<u>2%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
<b>Beban bantuan teknis</b>			<b>Technical assistance fees</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>6,168,204</u>	<u>6,256,045</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan</b>	<u>4%</u>	<u>4%</u>	<b>As a percentage of cost of sales</b>
<b>Pembelian aset tetap</b>			<b>Purchase of fixed assets</b>
Goodyear International Corporation	787,906	1,072,786	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	30,610	429,707	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear India Ltd.	-	105,387	Goodyear India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	61,255	105,757	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>879,771</u>	<u>1,713,637</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah pembelian aset tetap</b>	<u>10%</u>	<u>14%</u>	<b>As a percentage of total purchases of fixed assets</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Beban jasa teknologi informasi</b>		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>936,303</u>	<u>911,746</u>
<b>Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi</b>	<u>7%</u>	<u>6%</u>
<b>Beban bunga</b>		
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>863,203</u>	<u>778,303</u>
<b>Sebagai persentase dari jumlah biaya keuangan</b>	<u>86%</u>	<u>98%</u>
<b>Alokasi beban regional</b>		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>6,791,440</u>	<u>7,931,980</u>
<b>Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi</b>	<u>4%</u>	<u>5%</u>

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,162,473	1,143,876
Imbalan pascakerja	<u>110,319</u>	<u>95,326</u>
	<u>1,272,792</u>	<u>1,239,202</u>

d. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada dana pensiun adalah sebesar AS\$ 1.677.480 (2014: AS\$ 1.332.274).

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
<b>Information technology service fees</b>		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>936,303</u>	<u>911,746</u>
<b>As a percentage of total selling and general and administrative expenses</b>	<u>7%</u>	<u>6%</u>
<b>Interest expense</b>		
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>863,203</u>	<u>778,303</u>
<b>As a percentage of total finance costs</b>	<u>86%</u>	<u>98%</u>
<b>Allocation of regional charges</b>		
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>6,791,440</u>	<u>7,931,980</u>
<b>As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses</b>	<u>4%</u>	<u>5%</u>

c. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,162,473	1,143,876
Imbalan pascakerja	<u>110,319</u>	<u>95,326</u>
	<u>1,272,792</u>	<u>1,239,202</u>

d. Pension fund

Total payment made by the Company to pension fund amounted to US\$ 1,677,480 (2014: US\$ 1,332,274).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

e. Summary of balances of related party accounts

	2015	2014	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Goodyear International Corporation	1,892,821	2,119,247	Goodyear International Corporation
Goodyear Philippines Inc.	1,766,724	2,401,394	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	809,964	1,462,595	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	475,166	1,072,537	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	459,071	823,121	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	421,843	627,557	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	409,495	366,736	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	348,098	406,296	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear India Ltd.	338,486	194,911	Goodyear India Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	327,122	-	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd
Goodyear de Colombia S.A.	271,084	-	Goodyear de Colombia S.A.
Goodyear Taiwan Limited	221,413	314,141	Goodyear Taiwan Limited
Compania Goodyear del Peru S.A.	135,067	-	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	78,134	194,707	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>144,782</u>	<u>276,107</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>8,099,270</u>	<u>10,259,349</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>7%</u>	<u>8%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	198,441	170,346	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	161,126	-	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	109,544	-	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>87,623</u>	<u>149,023</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>556,734</u>	<u>319,369</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<u>0%</u>	<u>0%</u>	<b>As a percentage of total assets</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	601,671	997,147	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	451,900	1,986,431	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company Private Limited	119,620	132,462	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	58,353	137,323	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	15,495	329,244	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>91,751</u>	<u>44,105</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,338,790</u>	<u>3,626,712</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>2%</u>	<u>5%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>17,151,755</u>	<u>19,126,689</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u>27%</u>	<u>28%</u>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

Uang muka dari pihak berelasi merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Penyelesaian atas uang muka ini kurang dari satu tahun.

Advances from related party represent advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% per annum. This advance settlement is less than one year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

e. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2015</u>
<b>Utang lain-lain</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,601,504
Goodyear International Corporation	263,851
Goodyear Orient Company Private Limited	191,352
Goodyear Malaysia Bhd.	69,625
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	48,749
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>162,656</u>
	<u><u>2,337,737</u></u>
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<u><u>4%</u></u>

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Summary of balances of related party  
accounts (continued)

	<u>2014</u>
<b>Other payables</b>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	6,712,299
Goodyear International Corporation	518,227
Goodyear Orient Company Private Limited	5,410,722
Goodyear Malaysia Bhd.	264,895
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	209,782
Others (each below US\$ 100,000)	<u>250,572</u>
	<u><u>13,366,497</u></u>
<b>As a percentage of total liabilities</b>	<u><u>20%</u></u>

7. PERSEDIAAN

	<u>2015</u>
Barang jadi	8,724,663
Bahan penunjang dan suku cadang	8,901,067
Bahan baku	5,224,909
Barang dalam proses	2,473,933
Barang dalam perjalanan	<u>1,463,190</u>
	26,787,762
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(499,647)</u>
	<u><u>26,288,115</u></u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 89.771.450 (2014: AS\$ 89.676.476).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun (Pembalikan)/penambahan	579,158 <u>(79,511)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>499,647</u></u>

7. INVENTORIES

	<u>2014</u>
Barang jadi	11,100,075
Bahan penunjang dan suku cadang	10,731,803
Bahan baku	7,406,802
Barang dalam proses	856,418
Barang dalam perjalanan	<u>1,134,907</u>
	31,230,005
Dikurangi:	
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(579,158)</u>
	<u><u>30,650,847</u></u>

The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 89,771,450 (2014: US\$ 89,676,476).

Movements in the provision for impairment of inventory during 2015 and 2014 are as follows:

At the beginning of the year (Reversal)/addition	312,496 <u>266,662</u>
At the end of the year	<u><u>579,158</u></u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 35.886.319 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

**7. INVENTORIES (continued)**

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

As at 31 December 2015, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 35,886,319 which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2015 and 2014, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

		2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Tanah	295,077	-	171,381	-	466,458	Land	
Pemugaran tanah	972,564	-	-	-	972,564	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	15,287,623	-	657,513	-	15,945,136	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	118,455,863	1,772,503	8,682,309	(416,047)	128,494,628	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,282,502	-	32,738	-	6,315,240	Office equipment and furniture	
Kendaraan	56,513	-	-	(3,190)	53,323	Vehicles	
	<u>141,350,142</u>	<u>1,772,503</u>	<u>9,543,941</u>	<u>(419,237)</u>	<u>152,247,349</u>		
Aset dalam pembangunan	<u>13,157,517</u>	<u>7,310,123</u>	<u>(9,543,941)</u>	<u>-</u>	<u>10,923,699</u>	Construction in progress	
	<u>154,507,659</u>	<u>9,082,626</u>	<u>-</u>	<u>(419,237)</u>	<u>163,171,048</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemugaran tanah	(831,185)	(29,400)	-	-	(860,585)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(7,233,160)	(889,782)	-	-	(8,122,942)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(82,620,696)	(10,312,408)	-	389,914	(92,543,190)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,737,153)	(312,139)	-	-	(6,049,292)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(17,239)	(12,027)	-	3,190	(26,076)	Vehicles	
	<u>(96,439,433)</u>	<u>(11,555,756)</u>	<u>-</u>	<u>393,104</u>	<u>(107,602,085)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>58,068,226</u>				<u>55,568,963</u>	<b>Net book value</b>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

		2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>	
Tanah	295,077	-	-	-	295,077	Land	
Pemugaran tanah	931,582	4,496	36,486	-	972,564	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	12,303,986	-	2,983,637	-	15,287,623	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	114,400,777	673,701	4,247,082	(865,697)	118,455,863	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,194,024	30,040	154,754	(96,316)	6,282,502	Office equipment and furniture	
Kendaraan	29,277	-	27,236	-	56,513	Vehicles	
	<u>134,154,723</u>	<u>708,237</u>	<u>7,449,195</u>	<u>(962,013)</u>	<u>141,350,142</u>		
Aset dalam pembangunan	<u>9,142,624</u>	<u>11,464,088</u>	<u>(7,449,195)</u>	<u>-</u>	<u>13,157,517</u>	Construction in progress	
	<u>143,297,347</u>	<u>12,172,325</u>	<u>-</u>	<u>(962,013)</u>	<u>154,507,659</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Pemugaran tanah	(802,143)	(29,042)	-	-	(831,185)	Land improvements	
Bangunan dan instalasi	(6,458,721)	(774,439)	-	-	(7,233,160)	Buildings and installations	
Mesin dan peralatan	(73,645,684)	(9,836,040)	-	861,028	(82,620,696)	Machinery and equipment	
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,548,962)	(284,507)	-	96,316	(5,737,153)	Office equipment and furniture	
Kendaraan	(6,347)	(10,892)	-	-	(17,239)	Vehicles	
	<u>(86,461,857)</u>	<u>(10,934,920)</u>	<u>-</u>	<u>957,344</u>	<u>(96,439,433)</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>56,835,490</u>				<u>58,068,226</u>	<b>Net book value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2015	2014	
Beban pokok penjualan	11,436,583	10,801,966	Cost of sales
Beban penjualan	13,741	16,419	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>105,432</u>	<u>116,535</u>	General and administrative expenses
	<u>11,555,756</u>	<u>10,934,920</u>	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 10.923.699 (2014: AS\$ 13.157.517) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka perluasan kapasitas produksi.

As at 31 December 2015, construction in progress amounting to US\$ 10,923,699 (2014: US\$ 13,157,517) represents building and machinery for the expansion of the Company's production capacity.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sekitar 47% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2014: 36%).

Construction in progress is expected to be completed in 2016. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2015 is approximately 47% of total budgeted costs (2014: 36%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 139,295,119 (2014: AS\$ 134.145.647) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara tahun 2016 sampai dengan 2033, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Harga perolehan	419,237
Akumulasi penyusutan	<u>(393,104)</u>
Nilai tercatat	26,133
Dikurangi:	
Hasil pelepasan aset tetap	<u>(130,201)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u><u>(104,068)</u></u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Tanah	16,011,959
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4.631,400</u>
	<u><u>20,643,359</u></u>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

As at 31 December 2015, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 139,295,119 (2014: US\$ 134,145,647) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire in various years from 2016 up to 2033, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2014</u>	
	962,013	Acquisition costs
	<u>(957,344)</u>	Accumulated depreciation
	4,669	Carrying value
	<u>(30,753)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u><u>(26,084)</u></u>	Gain on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 December 2015 and 2014, was based on Sales Value of Tax Object (NJOP), respectively, as follows:

	<u>2014</u>	
	17,791,065	Land
	<u>5,146,000</u>	Building and building improvements
	<u><u>22,937,065</u></u>	



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tidak terdapat pengalihan tingkat selama periode berjalan.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 44.499.010 (2014: AS\$ 41.876.004).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

There was no transfer level during the period.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 44,499,010 (2014: US\$ 41,876,004).

As at 31 December 2015 and 2014, there were no fixed assets pledged as collateral.

**9. UTANG USAHA**

**9. TRADE PAYABLES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dolar AS	10,907,441	15,558,652	US Dollars
Rupiah	17,844,656	1,075,134	Rupiah
Euro	640,772	1,331,799	Euro
Dolar Singapura	51,167	78,609	Singapore Dollars
Yen Jepang	<u>765</u>	<u>-</u>	Japanese Yen
	<u>29,444,801</u>	<u>18,044,194</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dolar AS	1,247,039	3,619,017	US Dollars
Euro	<u>91,751</u>	<u>7,695</u>	Euro
	<u>1,338,790</u>	<u>3,626,712</u>	
	<u><u>30,783,591</u></u>	<u><u>21,670,906</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**9. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**9. TRADE PAYABLES (continued)**

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for details of related parties transactions and balances.

**10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

**10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembelian aset tetap	2,157,810	2,923,307	Fixed assets purchase
Tenaga kontrak	1,239,976	1,047,916	Casual labor
Suku cadang	856,587	849,644	Spare parts
Beban pengangkutan	615,801	637,919	Freight cost
Beban listrik dan bahan bakar	362,807	346,883	Electricity and energy
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,158,924</u>	<u>1,442,776</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>6,391,905</u>	<u>7,248,445</u>	

**11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**11. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Gaji dan bonus	1,414,131	1,056,124	Salaries and bonuses
Rabat penjualan	799,541	649,415	Sales rebates
Pemasaran	565,504	995,826	Marketing
Biaya hukum	517,183	228,790	Legal fees
Beban pengangkutan	432,762	814,796	Freight cost
Iklan	145,125	298,928	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>509,077</u>	<u>673,581</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,383,323</u>	<u>4,717,460</u>	

**12. PERPAJAKAN**

**12. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2015	241,759	-	2015 -
- 2014	-	225,247	2014 -
- 2013	1,523,628	687,025	2013 -
- 2011	1,549,565	1,549,565	2011 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>5,252,493</u>	<u>4,399,378</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lain-lain:			Others:
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
- 2015	2,008,797	-	2015 -
- 2014	-	2,488,164	2014 -
Bea cukai	<u>160,333</u>	<u>177,382</u>	Custom duty -
	<u>2,169,130</u>	<u>2,665,546</u>	
	<u><u>7,421,623</u></u>	<u><u>7,064,924</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
- 2014	<u>274,460</u>	-	2014 -
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
- Pasal 21	157,631	67,510	Article 21 -
- Pasal 23	10,777	21,008	Article 23 -
- Pasal 26	<u>47,126</u>	<u>41,125</u>	Article 26 -
	<u>215,534</u>	<u>129,643</u>	
	<u><u>489,994</u></u>	<u><u>129,643</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Beban pajak kini	1,264,921	1,818,665	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(634,332)	(343,559)	Deferred tax benefit
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>987,706</u>	<u>498,793</u>	Adjustment of prior year's tax
	<u><u>1,618,295</u></u>	<u><u>1,973,899</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the income before tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,507,317</u>	<u>4,754,471</u>	Income before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	376,830	1,188,617	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	269,337	297,630	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(15,578)	(11,141)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>987,706</u>	<u>498,793</u>	Adjustment to prior year's tax
	<u><u>1,618,295</u></u>	<u><u>1,973,899</u></u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**12. TAXATION** (continued)

**c. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**c. Income tax expense** (continued)

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expenses for the years ended 31 December 2015 and 2014 were calculated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,507,317	4,754,471	<i>Income before tax</i>
<b>Perbedaan permanen</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,077,348	1,190,520	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan kena pajak final	<u>(62,311)</u>	<u>(44,563)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>1,015,037</u>	<u>1,145,957</u>	
<b>Perbedaan temporer</b>			<b><i>Temporary differences</i></b>
Selisih antara beban kewajiban imbalan kerja dan pembayarannya	(1,053,355)	(669,600)	<i>Differences between employee benefit obligations and related payments</i>
Selisih antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	344,184	(135,814)	<i>Differences between accruals and payments</i>
Selisih penyusutan akuntansi dan pajak	3,326,011	1,912,986	<i>Differences between accounting and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(79,511)</u>	<u>266,662</u>	<i>Provision for impairment of inventory</i>
	<u>2,537,329</u>	<u>1,374,234</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>5,059,683</u>	<u>7,274,662</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,264,921	1,818,665	<i>Current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,506,680)</u>	<u>(2,043,912)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(241,759)</u>	<u>(225,247)</u>	<i>Corporate income tax overpayment</i>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan Tahunan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2015 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2015				
	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2015	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,856,337	831,502	-	3,687,839	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	639,512	(263,338)	26,524	402,698	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	144,790	(19,878)	-	124,912	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	270,052	86,046	-	356,098	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>3,910,691</u>	<u>634,332</u>	<u>26,524</u>	<u>4,571,547</u>	Deferred tax assets of the Company
	2014 <sup>1)</sup>				
	1 Januari/ January 2014	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Laba komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2014	
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	2,378,090	478,247	-	2,856,337	Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	528,691	(167,400)	278,221	639,512	Provision for employee benefits obligation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	78,124	66,666	-	144,790	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	304,006	(33,954)	-	270,052	Differences between accruals and payments
Aset pajak tangguhan Perusahaan	<u>3,288,911</u>	<u>343,559</u>	<u>278,221</u>	<u>3,910,691</u>	Deferred tax assets of the Company

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun fiskal 2009

2009 fiscal year

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun 2009 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 487.545. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Agustus 2014 dan bulan September 2014. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebaskan kurang bayar pajak tersebut pada laporan laba rugi tahun 2014.

In July 2014, the Company received tax audit results for 2009 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 487,545. The Company has paid the underpayment in August 2014 and September 2014. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to 2014 profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2010 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun fiskal 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk tahun fiskal 2011 yang menunjukkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan.

**12. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2010 fiscal year

*In February 2012, the Company received tax audit results for 2010 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.*

*In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.*

*In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodge a judicial review to Supreme Court on April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.*

2011 fiscal year

*In March 2013, the Company received tax audit results for 2011 fiscal year which stated the overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2011 (lanjutan)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan proses *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses memasukkan permohonan MAP.

Tahun fiskal 2012

Perusahaan melakukan pembetulan SPT tahunan pajak penghasilan badan yang dilaporkan pada tanggal 28 Desember 2015 dengan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar AS\$ 487.999 sesuai hasil pemeriksaan pajak. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah membayar kurang bayar pajak tersebut serta membebarkannya pada laba rugi di bulan Desember 2015.

Tahun fiskal 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar untuk tahun fiskal 2013 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 837.629 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 686.901. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015.

Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan sedang dalam proses mengajukan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini Perusahaan masih dalam proses memasukkan permohonan MAP.

**12. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2011 fiscal year (continued)

*In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still processing the MAP request.*

2012 fiscal year

*The Company revised the corporate income tax return which was submitted on 28 December 2015 with tax underpayment amounted to US\$ 487,999 in accordance with the tax audit result. The Company did not lodge an objection and had paid the underpayment, and charged it to profit or loss in December 2015.*

2013 fiscal year

*In May 2015, the Company received tax audit results for 2013 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629 instead of the reported tax overpayments amounting to US\$ 686,901. The Company has paid the underpayment in June 2015.*

*The Company disagreed with the tax audit result and was in the process of submitting MAP request to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company is still processing the MAP request.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2014

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menunjukkan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$ 274.460 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 225.247. Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan dan membebaskan kurang bayar pajak tersebut pada laba rugi tahun 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum membayar kurang bayar pajak tersebut.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012, Agustus 2013 sampai dengan Desember 2013, dan Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 dengan jumlah total sebesar Rp 40.402.424.155 (setara dengan AS\$ 3.473.779).

Pada tanggal 31 Desember 2014, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 31.102.047.337 (setara dengan AS\$ 2.488.164) adalah untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2014 sampai dengan Desember 2014 dan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015 sebesar Rp 58.083.071.177 (setara dengan AS\$ 4.494.844).

Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.964.378.363 (setara dengan AS\$ 2.008.797) adalah untuk masa pajak Juli 2015 sampai dengan Desember 2015.

**12. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessments** (continued)

**Corporate income tax** (continued)

2014 fiscal year

*In March 2016, the Company received notification letter of tax audit result for 2014 fiscal year which stated the underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 274,460 instead of the reported tax overpayment amounting to US\$ 225,247. The Company did not lodge an objection letter and charged the underpayment to the 2015 profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not paid the underpayment.*

**Value Added Tax**

*In 2014, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from October 2012 up to December 2012, August 2013 up to December 2013, and January 2014 up to June 2014 totaling to Rp 40,402,424,155 (equivalent to US\$ 3,473,779).*

*As at 31 December 2014, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 31,102,047,337 (equivalent to US\$ 2,488,164) were for the period from July 2014 up to December 2014.*

*In 2015, the Company received refunds for the overpayment of Value Added Tax for the periods from July 2014 up to December 2014 and January 2015 up to June 2015 totaling to Rp 58,083,071,177 (equivalent to US\$ 4,494,844).*

*As at 31 December 2015, the claims for Value Added Tax refund totaling to Rp 27,964,378,363 (equivalent to US\$ 2,008,797) were for the period from July 2015 up to December 2015.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Bea cukai**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar AS\$ 626.083. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada bulan Februari dan Maret 2012 masing-masing sebesar AS\$ 574.618 dan AS\$ 30.172. Denda sebesar AS\$ 21.293 akan dibayar setelah Perusahaan mendapatkan surat tagihan pajak. Perusahaan mengajukan surat keberatan terhadap kurang bayar sebesar AS\$ 338.079 dan ditolak. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keputusan tersebut dan mengajukan banding.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima pengembalian atas banding yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$ 95.111.

Pada tahun 2014, Perusahaan membebaskan klaim restitusi bea cukai AS\$ 24.712 pada PT Kamadjaja Logistics yang menangani logistik Perusahaan. Banding yang diajukan adalah sebesar Rp 2.217.278.000 atau setara dengan AS\$ 160.333 (2014: AS\$ 177.382) setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**12. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessments** (continued)

**Custom duty**

*In December 2011, the Company received custom duty audit results for the July 2009 up to December 2010 period which stated the underpayment amounting to US\$ 626,083. The Company paid the underpayment in February and March 2012 amounting to US\$ 574,618 and US\$ 30,172, respectively. The penalty amounting to US\$ 21,293 will be paid when tax decision letter is received. The Company submitted an objection letter for the underpayment of US\$ 338,079 and was rejected. The Company disagreed with the result and lodged an appeal.*

*In 2013, the Company received the refund from the appeal filed by Company amounting to US\$ 95,111.*

*In 2014, the Company charged the claim for custom duty refund totaling to US\$ 24,712 to PT Kamadjaja Logistics, who managed the Company's logistic. The Company's appeal is amounting to Rp 2,217,278,000 or equivalent to US\$ 160,333 (2014: US\$ 177,382) after foreign currency translation adjustment. Up to the date of the completion of these financial statements, the tax appeal is still in process.*

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Towers Watson Purbajaga sesuai dengan laporan bertanggal 24 Maret 2016 sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary PT Towers Watson Purbajaga as described in its report dated 24 March 2016 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Tingkat diskonto	9% per tahun/ <i>per annum</i>	8.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rates</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rates</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rates</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Imbalan pensiun	1,475,425	2,433,928	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,610,790	2,558,047	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(261,821)</u>	<u>(69,311)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,348,969</u>	<u>2,488,736</u>	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Imbalan pensiun	885,056	725,695	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>42,400</u>	<u>6,375</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>927,456</u>	<u>732,070</u>	
<b>Imbalan pensiun</b>			<b><i>Pension benefits</i></b>
	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Nilai kini kewajiban	6,540,656	6,379,894	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(5,065,231)</u>	<u>(3,945,966)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>1,475,425</u>	<u>2,433,928</u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun	2,433,928
Biaya jasa kini	711,679
Biaya bunga	<u>173,377</u>
	3,318,984
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(692,716)
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	510,180
Imbal hasil aset program	<u>288,634</u>
	3,425,082
Iuran yang dibayarkan	(1,677,480)
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	-
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(272,177)</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,475,425</u></u>

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pada awal tahun	1,792,960
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>106,098</u>
Pada akhir tahun	<u><u>1,899,058</u></u>

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
	1,979,150	At beginning of the year
	582,456	Current service cost
	<u>143,239</u>	Interest expenses
	2,704,845	
		Remeasurements:
	648,539	(Gain)/loss from change in financial assumptions
	292,656	Experience losses
	<u>171,690</u>	Return on plan assets
	3,817,730	
	(1,332,274)	Contribution paid
	(2,470)	Benefits paid directly by the employer
	<u>(49,058)</u>	Exchange rate adjustment
	<u><u>2,433,928</u></u>	At the end of the year

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
	680,075	At the beginning of year
	<u>1,112,885</u>	Net actuarial loss recognised during the year
	<u><u>1,792,960</u></u>	At the end of the year

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 927,456 (2014: AS\$ 723,070) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Pada awal tahun	6,379,894	4,838,177	At beginning of the year
Biaya jasa kini	684,761	560,869	Current service cost
Biaya bunga	524,178	430,958	Interest cost
Pengukuran kembali: (Kerugian)/Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(692,716)	648,539	Remeasurement:  Actuarial (loss)/gain from change in financial assumptions
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	510,180	292,656	Experience losses
Imbalan yang dibayar	(114,201)	(212,342)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(751,440)	(178,963)	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>6,540,656</u>	<u>6,379,894</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Pada awal tahun	3,945,966	2,859,027	At the beginning of the year
Pendapatan bunga dari aset program	350,801	287,719	Interest income on plan assets
luran pemberi kerja	1,677,480	1,332,274	Employer's contributions
Pengukuran kembali: imbal hasil aset program	(288,634)	(171,690)	Remeasurement: return on plan assets
Biaya administrasi yang dibayar	(26,918)	(21,587)	Administrative expenses paid
Imbalan yang dibayar	(114,201)	(209,872)	Benefits paid
Penyesuaian perubahan kurs	(479,263)	(129,905)	Exchange rate adjustments
Pada akhir tahun	<u>5,065,231</u>	<u>3,945,966</u>	At the end of the year

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset program terdiri dari:

	<u>2015</u>
<b>Dikutip</b>	
- Saham	54,238
- Surat berharga	<u>232,327</u>
	<u>286,565</u>
<b>Tidak dikutip</b>	
- Kas pada bank	562,267
- Deposito	4,033,375
- Lain-lain	<u>183,024</u>
	<u>4,778,666</u>
	<u>5,065,231</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset program mencakup saham, surat berharga, kas pada bank, deposito dan lain-lain dengan nilai wajar sejumlah AS\$ 5.065.231 (2014: AS\$ 3.945.966).

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 1.605.933 (2014: AS\$ 650.015).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,37 tahun.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefits obligations</b>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/Decrease 953,017	Naik/Increase 772,009	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/Increase 742,691	Turun/Decrease 651,080	<i>Salary increase rate</i>

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Pension benefits (continued)**

As at 31 December 2015 and 2014, the plan assets comprises the following:

	<u>2014</u>	
<b>Quoted</b>		
Stocks -	109,265	
Bonds -	<u>269,845</u>	
	<u>379,110</u>	
<b>Unquoted</b>		
Cash in banks -	1,558,570	
Time deposits -	1,746,801	
Others -	<u>261,485</u>	
	<u>3,566,856</u>	
	<u>3,945,966</u>	

As at 31 December 2015, plan assets include stocks, bonds, cash in banks, time deposits, and others with fair value of US\$ 5,065,231 (2014: US\$ 3,945,966).

Expected contributions to defined benefit pension plan for the following one year are US\$ 1,605,933 (2014: US\$ 650,015).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.37 years.

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "projected unit credit" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)

**Pension benefits** (continued)

*The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.*

*Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:*

1. *Asset volatility*

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

2. *Changes in bond yields*

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.*

3. *Salary growth rate*

*The Company's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA** (lanjutan)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang, deposito berjangka dan saham dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai. Perusahaan secara aktif memantau bagaimana durasi dan imbal hasil yang diharapkan dari investasi menyesuaikan dengan kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Perusahaan tidak mengubah proses yang digunakan untuk mengatur risiko dari periode sebelumnya. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk pengukuran risiko.

Perusahaan telah menyetujui bahwa strategi tersebut akan bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Saldo awal tahun	124,119	135,612	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah biaya yang dibebankan kepada			<i>Total expenses charged to</i>
laba rugi	42,400	6,375	<i>profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan			<i>Benefits paid directly</i>
langsung oleh pemberi kerja	(17,856)	(14,588)	<i>by the employer</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(13,298)</u>	<u>(3,280)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u><u>135,365</u></u>	<u><u>124,119</u></u>	<i>At the end of the year</i>

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS** (continued)

**Pension benefits** (continued)

*In case of the funded plans, The Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities, time deposits and stocks with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency. The Company actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Company has not changed the processes used to manage its risk from previous periods. The Company does not use derivatives to manage its risk.*

*The Company has agreed that it will aim to eliminate the pension plan deficit over several years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.*

**Other long-term benefits**

*The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Biaya jasa kini	15,145	18,801
Biaya bunga	9,543	11,365
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>17,712</u>	<u>(23,791)</u>
	<u>42,400</u>	<u>6,375</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Nilai kini kewajiban	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>
Jumlah kewajiban imbalan Jangka panjang lainnya	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

**13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

**Other long-term benefits (continued)**

Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Current service costs	15,145	18,801
Interest costs	9,543	11,365
Actuarial losses/(gains)	<u>(17,712)</u>	<u>(23,791)</u>
	<u>42,400</u>	<u>6,375</u>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Present value of obligations	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>
Total other long-term benefits obligation	<u>135,365</u>	<u>124,119</u>

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

**14. MODAL SAHAM**

**14. SHARE CAPITAL**

	<u>2015</u>		
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746
PT Kali Besar Asri	37,602,740	9.17%	7,188,408
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>23,897,260</u>	<u>5.83%</u>	<u>4,568,371</u>
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>
	<u>2014</u>		
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	34,850,000	85.00%	66,621,746
PT Kali Besar Asri	3,698,000	9.02%	7,069,361
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>2,452,000</u>	<u>5.98%</u>	<u>4,687,418</u>
	<u>41,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>78,378,525</u>

The Goodyear Tire & Rubber Co.  
PT Kali Besar Asri  
Public (each below 5%)

The Goodyear Tire & Rubber Co.  
PT Kali Besar Asri  
Public (each below 5%)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2015, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 74/K/V/2015, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:10 dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 27 May 2015, which was covered by Notarial Deed No. 74/K/V/2015, the shareholders approved to conduct a stock split 1:10 from Rp 1,000 to Rp 100 per share.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**15. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 3.750) yang berasal dari laba tahun 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan AS\$ 4.200) yang berasal dari laba tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 77.241 (2014: AS\$ 73.491).

**16. DIVIDEN KAS**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 934.800) atau Rp 300 per saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 12.300.000.000 (setara dengan AS\$ 1.070.100) atau Rp 300 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$ 61.218 (2014: AS\$ 83.606).

**15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 27 May 2015, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 3,750) from 2014 profit.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 May 2014, the shareholders approved additional appropriations to the statutory reserve amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to US\$ 4,200) from 2013 profit.*

*As at 31 December 2015, the balance of appropriated retained earnings is US\$ 77,241 (2014: US\$ 73,491).*

**16. CASH DIVIDEND**

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 27 May 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2014 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 934,800) or Rp 300 per share.*

*In the Annual General Shareholders' Meeting held on 14 May 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 financial year of Rp 12,300,000,000 (equal to US\$ 1,070,100) or Rp 300 per share.*

*The dividends payable as at 31 December 2015 amounted to US\$ 61,218 (2014: US\$ 83,606).*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/48 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF**

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

**17. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT**

*Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars since 1 January 2010.*

*This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.*

**18. PENJUALAN BERSIH**

**18. NET SALES**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Ban	144,471,216	159,856,195	Tyres
Ban dalam	524,459	785,169	Tubes
Barang dalam proses	9,403,757	-	Work-in-progress
Bahan perbaikan dan lain-lain	-	123,708	Repair materials and others
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan dalam negeri	78,053,692	90,265,792	Domestic sales
Penjualan ekspor	76,345,740	70,499,280	Export sales
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	
Pihak ketiga	86,452,362	90,265,792	Third parties
Pihak berelasi	67,947,070	70,499,280	Related parties
	<u>154,399,432</u>	<u>160,765,072</u>	

Tidak ada pelanggan pihak ketiga dengan transaksi penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih.

*There is no third party customer with transactions of more than 10% of total net sales.*

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

*Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

**19. COST OF SALES**

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	7,406,802	7,263,882	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	82,185,475	90,987,523	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(5,224,909)</u>	<u>(7,406,802)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	84,367,368	90,844,603	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	10,052,654	10,611,183	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan (Catatan 8)	11,436,583	10,801,966	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Listrik dan bahan bakar	5,139,694	6,563,295	<i>Electricity and energy</i>
Bantuan teknis	6,334,040	6,385,026	<i>Technical assistance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	5,658,428	5,101,665	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban regional	2,981,495	3,622,723	<i>Regional charges</i>
Lain-lain	<u>7,891,321</u>	<u>7,186,915</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	133,861,583	141,117,376	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	856,418	1,392,556	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(2,473,933)</u>	<u>(856,418)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	132,244,068	141,653,514	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	11,100,075	5,544,357	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	3,643,235	3,851,453	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,724,663)</u>	<u>(11,100,075)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>138,262,715</u>	<u>139,949,249</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Wilson Tunggal Perkasa sebesar AS\$ 10.746.838 (2014: AS\$ 6.495.469).

Purchase transactions from third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Wilson Tunggal Perkasa amounted to US\$ 10,746,838 (2014: US\$ 6,495,469).

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo-saldo pihak berelasi.

Refer to Note 6 for details of related party transactions and balances.

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**20. BEBAN USAHA**

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**20. OPERATING EXPENSES**

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014<sup>1)</sup></u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Biaya angkut	1,962,682	2,399,054	Shipping costs
Gaji dan kesejahteraan	1,401,685	1,586,194	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	933,367	2,108,999	Advertising and promotions
Beban regional dan jasa teknologi informasi	729,898	1,297,020	Regional charges and information technology service fees
Perjalanan dan latihan	379,540	320,027	Travelling and training
Beban pensiun	74,378	106,529	Pension cost
Lain-lain	<u>507,338</u>	<u>517,332</u>	Others
	<u>5,988,888</u>	<u>8,335,155</u>	
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Beban regional dan jasa teknologi informasi	3,579,132	3,384,995	Regional charges and information technology service fees
Biaya konsultan	1,378,183	1,288,527	Consultant fees
Gaji dan kesejahteraan	1,310,101	1,203,272	Salaries and benefits
Pos dan telekomunikasi	160,313	176,135	Postage and telecommunication
Beban pensiun	149,496	177,102	Pension cost
Penyusutan (Catatan 8)	105,432	116,535	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	<u>664,414</u>	<u>594,874</u>	Others
	<u>7,347,071</u>	<u>6,941,440</u>	

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

**21. BIAYA KEUANGAN**

**21. FINANCE COSTS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Beban bunga - pihak berelasi	863,203	778,303	Interest expense - related party
Beban bunga - pinjaman bank	116,943	-	Interest expense - bank loan
Lain-lain	<u>21,828</u>	<u>13,336</u>	Others
	<u>1,001,974</u>	<u>791,639</u>	

**22. LAIN-LAIN, BERSIH**

**22. OTHERS, NET**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs, bersih	462,846	(30,205)	Foreign exchange loss/(gain), net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Keuntungan)/Kerugian lain-lain, bersih	(104,068)	(26,083)	Gain on disposal of fixed assets
	<u>(5,000)</u>	<u>93,969</u>	Other (gains)/losses, net
	<u>353,778</u>	<u>37,681</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**23. (RUGI)/LABA PER SAHAM**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(110,978)	2,780,572
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000<sup>1)</sup></u>
	<u>(0.0003)</u>	<u>0.0068<sup>1)</sup></u>

<sup>1)</sup> Setelah pemecahan saham (lihat Catatan 1a)

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar (lihat Catatan 1a). Sesuai PSAK No. 56: Laba per Saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Penyesuaian yang disajikan secara retrospektif kepada jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - sebelum pemecahan saham	410,000,000	41,000,000
Penyesuaian pemecahan saham (1:10) - setelah pemecahan saham	<u>-</u>	<u>x10</u>
	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>

**24. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

**23. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE**

(Loss)/profit for the year  
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

<sup>1)</sup>After stock split (refer to Note 1a)

In May 2015, the Company performed a stock split which increased the number of shares outstanding (refer to Note 1a). In accordance to PSAK No. 56: Earnings per Shares, the calculation of basic earnings per share for all periods were adjusted retrospectively.

Reconciliation of retrospective adjustment on the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

Weighted average number of ordinary shares outstanding - before stock split  
Adjustment of stock split conversion (1:10) - after stock split

**24. SEGMENT REPORTING**

Management is the operational decision maker. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Management uses product category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on product category.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2015				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
<b>Penjualan bersih</b>	142,244,197	12,155,235	-	<u>154,399,432</u>	<b>Net sales</b>
Laba bruto	29,084,065	1,470,731	-	30,554,796	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(29,047,479)	(29,047,479)	Unallocated expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,618,295)	<u>(1,618,295)</u>	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	-	-	-	<u>(110,978)</u>	Loss for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
- Piutang usaha	11,041,084	1,297,380	-	12,338,464	Trade receivables -
- Persediaan	7,050,536	1,674,127	17,563,452	26,288,115	Inventories -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	80,689,284	<u>80,689,284</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	<u>119,315,863</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	63,833,786	<u>63,833,786</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	55,568,963	<u>55,568,963</u>	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	9,082,626	<u>9,082,626</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(11,555,756)	<u>(11,555,756)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

24. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2014 <sup>1)</sup>				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
<b>Penjualan bersih</b>	144,379,858	16,385,214	-	<u>160,765,072</u>	<b>Net sales</b>
Laba bruto	33,421,467	1,819,046	-	35,240,513	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(30,486,042)	(30,486,042)	Unallocated expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(1,973,899)	<u>(1,973,899)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>2,780,572</u>	Profit for the year
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
- Piutang usaha	10,294,359	2,331,653	-	12,626,012	Trade receivables -
- Persediaan	9,837,688	1,262,387	19,550,772	30,650,847	Inventories -
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	82,656,692	<u>82,656,692</u>	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	-	<u>125,933,551</u>	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	69,341,893	<u>69,341,893</u>	Unallocated liabilities
<b>Aset tetap</b>					<b>Fixed assets</b>
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	58,068,226	<u>58,068,226</u>	Unallocated fixed assets (after netting of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	12,172,325	<u>12,172,325</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,934,920	<u>10,934,920</u>	Unallocated depreciation expenses

<sup>1)</sup> Disajikan kembali, lihat Catatan 2b

<sup>1)</sup> Restated, refer to Note 2b

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga Bank atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada saldo fasilitas pinjaman berulang yang dipakai Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 18 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the Bank or Company cancel or terminate this agreement in writing.

As at 31 December 2015, there is no outstanding balance of this revolving loan facility used by the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			<b>Significant non-cash investing activities</b>
Perolehan aset tetap melalui utang	<u>2,157,810</u>	<u>2,923,307</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through incurrence of payables</i>

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

*The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.*

**(i) Risiko pasar**

**(i) Market risk**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

**Foreign exchange currency risk**

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang non-Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

*The Company is exposed to non-US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang non-Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

*To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its non-US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.*

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang non-Dolar AS disajikan pada Catatan 28.

*Net monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies are disclosed in Note 28.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila mata uang non-Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Perusahaan akan turun/naik sebesar AS\$ 1,008,077 (2014: naik/turun sebesar AS\$ 335,843), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang non-Dolar AS.

*As at 31 December 2015, if the non-US Dollar currency had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Company would decrease/increase by US\$ 1,008,077 (2014: increase/decrease by US\$ 335,843), arising mainly from the gains/losses of the non-US Dollar translation.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran bunga uang muka dari pihak berelasi dan utang bank jangka pendek. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Terkait dengan tingkat suku bunga dari kas di bank, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap laba setelah pajak Perusahaan.

**Risiko harga**

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

**(ii) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrik otomotif yang bereputasi baik.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Interest rate risk**

*The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on advance from related party and short-term bank loan. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.*

*In respect of interest rate from cash in banks, a change in interest rate at the reporting date would not significantly affect to the profit after tax of the Company.*

**Price risk**

*The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. Commodity price exposure is monitored to minimise any negative impact on the Company.*

*Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.*

**(ii) Credit risk**

*The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.*

*In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as most of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Kas di bank	10,282,197	10,523,033	Cash in banks
Piutang usaha	12,338,464	12,626,012	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>1,015,240</u>	<u>773,538</u>	Other receivables
	<u><u>23,635,901</u></u>	<u><u>23,922,583</u></u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**a. Kas di bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
<b>Fitch</b>			<b>Fitch</b>
- A+	10,168,225	10,304,381	A+ -
- AA-	37,041	40,291	AA- -
- BBB-	<u>76,931</u>	<u>178,361</u>	BBB- -
	<u><u>10,282,197</u></u>	<u><u>10,523,033</u></u>	

**b. Piutang usaha**

**b. Trade receivables**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,069,037	10,273,895	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>4,269,427</u>	<u>2,352,117</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u><u>12,338,464</u></u>	<u><u>12,626,012</u></u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

*Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., pihak berelasi (Catatan 6). Uang muka ini akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang kepada Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

*As at 31 December 2015 and 2014, the Company had negative working capital, mainly due to the advances received from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd., related party (Note 6). These advances would be settled with the future sales to Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.*

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

*The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	
<b>31 Desember 2015</b>		<b>31 December 2015</b>
Utang usaha	30,783,591	Trade payables
Utang lain-lain	8,729,642	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,383,323	Accrued expenses
	<u>43,896,556</u>	
<b>31 Desember 2014</b>		<b>31 December 2014</b>
Utang usaha	21,670,906	Trade payables
Utang lain-lain	20,614,942	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	4,717,460	Accrued expenses
	<u>47,003,308</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman.

**Estimasi nilai wajar**

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management**

*The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.*

*As at 31 December 2015 the Company does not have outstanding loan.*

**Fair values estimation**

*The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short-term in nature.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG NON-DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-Dolar AS adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-US DOLLAR

As at 31 December 2015 and 2014, details of monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currencies as follows:

	2015				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	93,269,861	248,811	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	27,679,703	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	12,503,426	-	-	-	Third parties -
	133,452,990	248,811	-	-	
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(247,842,444)	(588,755)	(72,460)	(92,047)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(84,303)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(64,615,835)	(23,981)	(1,447)	(800,000)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(4,788)	-	-	Related parties -
	(312,458,279)	(701,827)	(73,907)	(892,047)	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	(179,005,289)	(453,016)	(73,907)	(892,047)	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	(12,888,381)	(493,040)	(52,189)	(7,414)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	(13,441,024)				Total in US\$ - net
	2014				
	IDR ('000)	EUR	SGD	JPY	
<b>Aset moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	85,404,429	329,080	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- Pihak ketiga	29,647,936	-	-	-	Third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak ketiga	1,162,864	-	-	-	Third parties -
	116,215,229	329,080	-	-	
<b>Liabilitas moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
- Pihak ketiga	(13,437,315)	(1,097,441)	(103,945)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(6,341)	-	-	Related parties -
Utang lain-lain					Other payables
- Pihak ketiga	(29,573,516)	(185,295)	(172,063)	(262,660)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(2,068)	-	-	Related parties -
	(43,010,831)	(1,291,145)	(276,008)	(262,660)	
Aset/(liabilitas) moneter bersih	73,204,398	(962,065)	(276,008)	(262,660)	Net monetary assets/(liabilities)
Setara AS\$	5,856,352	(1,167,514)	(208,733)	(2,196)	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$ - bersih	4,477,909				Total in US\$ - net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang non-Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 561.889 (2014: naik sebesar AS\$ 91.196).

If assets and liabilities in non-US Dollar currencies as at 31 December 2015 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net non-US Dollar currency assets of the Company would have decreased by approximately US\$ 561,889 (2014: increased by approximately US\$ 91,196).

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/60 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**Komitmen untuk perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 sekitar AS\$ 1.614.853 (2014: AS\$ 1.211.488).

**Komitmen untuk bahan baku**

Jumlah komitmen untuk pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2015 sekitar AS\$ 11.439.855 (2014: AS\$ 15.744.501).

**Litigasi**

Pada tahun 2014, Perusahaan dikenai tuntutan atas tuduhan keterlibatan dalam kegiatan kartel dan penetapan harga, bersama dengan 5 Perusahaan ban lainnya, dimana semuanya tergabung di dalam Asosiasi Perusahaan Ban Indonesia (APBI). Pada bulan Januari 2015, KPPU menyatakan bahwa Perusahaan bersalah dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar denda senilai Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 2.000.000).

Pengadilan Tinggi menguatkan keputusan KPPU melalui Keputusan Pengadilan Tinggi tertanggal 8 Juli 2015. Akan tetapi, Pengadilan Tinggi mempertimbangkan denda yang dikenakan terlalu berlebihan dan mengurangnya dari Rp 25.000.000.000 (setara dengan AS\$ 1.875.000) menjadi Rp 5.000.000.000 (setara dengan AS\$ 360.000). Hak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung telah diberikan dan Perusahaan telah mendaftarkan permohonan kasasi pada tanggal 23 Juli 2015. Sampai tanggal laporan keuangan ini, permohonan kasasi tersebut masih dalam proses.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

**Commitments for acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2015 were approximately US\$ 1,614,853 (2014: US\$ 1,211,488).

**Commitments for raw materials**

Commitments for raw materials purchases as of 31 December 2015 were approximately US\$ 11,439,855 (2014: US\$ 15,744,501).

**Litigation**

In 2014, the Company was charged for the allegation of being involved in a cartel act and price fixing activities, along with 5 other tyre Companies, all of which were member of Association of Indonesian Tire Companies (APBI). On January 2015, KPPU declared that the Company has been found guilty and imposed a fine of Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000).

The High Court affirmed the findings of the KPPU with High Court Decision dated 8 July 2015. However, The High Court considered the fines imposed by the KPPU to be excessive, and reduced it from Rp 25,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,875,000) to Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 360,000). Rights to cassation to the Supreme Court were granted and the Company has filed the cassation on 23 July 2015. As at the completion date of these financial statements, the cassation process is still in progress.